
**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR (SUB SEKTOR SEMEN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

Nadia Dwi Pratiwi¹⁾, Putri Nugraheni C²⁾, Novia Oktaviani F³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾

1222100020@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222100008@surel.untag-sby.ac.id²⁾,
1222100018@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki perusahaan manufaktur di subsektor semen dari tahun 2018 hingga 2022 mengenai bagaimana ukuran perusahaan, green accounting, dan leverage berdampak pada nilai perusahaan. Green accounting dihitung berdasarkan biaya lingkungan, dan nilai buku perusahaan (PBV) digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS Versi 24. Hasil akhir menunjukkan meskipun ukuran perusahaan dan green accounting tidak mempengaruhi nilai perusahaan, leverage mempengaruhinya.

Kata Kunci: Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study investigates manufacturing companies in the cement subsector from 2018 to 2022 regarding how company size, green accounting, and leverage impact company value. Green accounting is calculated based on environmental costs, and company book value (PBV) is used to determine company value. Using quantitative methods with secondary data, which was then analyzed using SPSS Version 24. The final results show that although company size and green accounting do not affect company value, leverage does.

Keywords: Green Accounting, Company Size, Liquidity, Company Value.

PENDAHULUAN

Setiap industri di seluruh dunia terus bersaing untuk membuat produk bernilai tinggi, yang menghasilkan persaingan industri yang semakin ketat setiap tahunnya. Namun, ada beberapa industri yang hanya memperhatikan kualitas produk dan nilai ekonomi tanpa

mempertimbangkan dampak lingkungannya. Menjaga keseimbangan lingkungan, bagaimanapun, sangat penting bagi keberlanjutan operasi industri. Ini dapat membahayakan ekosistem jika diabaikan (Roseline & Wuryani, 2020).

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas untuk mengontrol bagaimana bisnis mereka akan berjalan. Perusahaan biasanya memiliki tiga tujuan utama. Pertama, mengoptimalkan keuntungan; kedua, memberi pemilik dan pemegang saham perusahaan keuntungan; dan ketiga, meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam nilai sahamnya. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan telah terbukti sejak awal berdirinya (Suryanto, 2022). Nilai perusahaan sangat penting untuk menarik investasi. Peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap potensi keuntungan investasinya, yang pada akhirnya akan menguntungkan pemegang saham.

Masyarakat sekarang lebih menyadari pentingnya melestarikan lingkungan. Aplikasi akuntansi hijau di industri dapat membantu bisnis menarik pelanggan dan menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab terhadap lingkungan. Menurut Dewi dan Edward Narayana (2020), green accounting merupakan rangkaian proses akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, mempresentasikan, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan lingkungan perusahaan. Secara keseluruhan, konsep Green Accounting bisa menjadi program yang bagus untuk mengurangi biaya operasi bisnis.

Meskipun memiliki kepemilikan saham yang signifikan, perusahaan besar cenderung memiliki pengaruh yang lebih kecil karena pihak yang dominan kehilangan kendali (Riyanto, 2011). Perusahaan besar, seperti yang ditunjukkan oleh modal saham, omset, dan neraca mereka, memiliki lebih banyak kemungkinan untuk mendapatkan kepercayaan dari kreditor dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Akibatnya, perusahaan besar lebih cenderung merasa nyaman menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan mereka daripada perusahaan kecil.

TINJAUAN PENELITIAN

1. Menentukan dampak akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam subsektor semen.
2. Menentukan apakah ukuran bisnis mempengaruhi nilai bisnis pada perusahaan manufaktur di subsektor semen.

3. Menemukan bagaimana leverage mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam subsektor semen.

Tinjauan Pustaka

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat meningkatkan persentase kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. Akibatnya, meningkatkan nilai bagi pemegang saham adalah tujuan utama bagi setiap bisnis. Pernyataan ini disampaikan oleh Amro dan Asyik (2021).

Green Accounting

Aspek sosial dan lingkungan sangat penting dalam akuntansi hijau. Perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan biaya tindakan lingkungan selama operasi harian mereka. Pengukuran, pengelompokan, pencatatan, dan pelaporan biaya lingkungan adalah semua bagian dari proses ini. Semua ini dilakukan dalam laporan tahunan perusahaan. Bisnis dapat mengevaluasi dampak finansial dari kegiatan lingkungan mereka dengan melakukan langkah ini dan memberi investor informasi yang akurat untuk membantu mereka membuat keputusan. Studi Dewi dan Edward (2020), Maharani dan Handdayani (2021), dan Mirnawati dan Dewi (2023), menunjukkan bahwa menggunakan akuntansi hijau sangat menguntungkan nilai bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat dan kepercayaan pemangku kepentingan dapat meningkat dengan menerapkan praktik akuntansi yang ramah lingkungan.

Ukuran Perusahaan

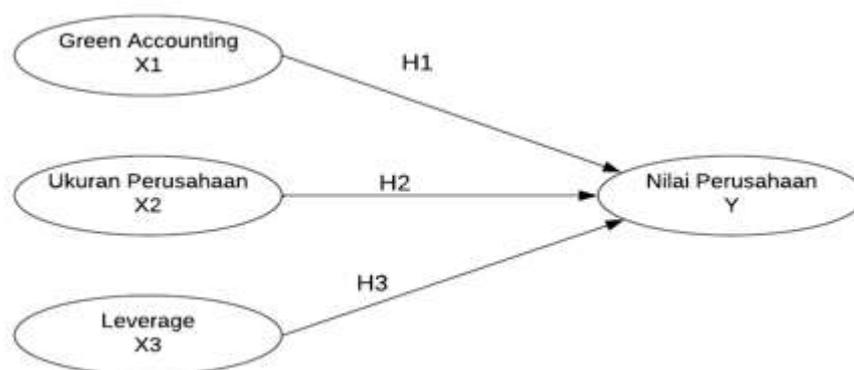
Menurut Novari dan Lestari (2016), ukuran dan total aset perusahaan memengaruhi valuasi perusahaan. Ini berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan internal dan eksternal. Perusahaan menarik calon investor karena jumlah asetnya, yang merupakan komponen penting dalam membangun kepercayaan investor. Dianggap sebagai tanda yang kuat dari stabilitas dan potensi pertumbuhan, ukuran perusahaan digunakan.

Leverage

Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi lebih berisiko ketika ekonomi lesu, tetapi mereka juga memiliki peluang keuntungan yang lebih besar saat ekonomi membaik. Sebaliknya, perusahaan dengan leverage yang rendah mengurangi risiko kerugian saat kondisi

ekonomi perusahaan memburuk, tetapi juga membatasi peluang keuntungan saat ekonomi membaik. Pentingnya utang; tingkat utang yang tinggi tidak selalu menunjukkan tingkat utang yang rendah. Jika manfaat utang lebih kecil daripada biaya pembayarannya, utang dapat mengendalikan aliran dana yang tidak efektif, mencegah investasi yang tidak efektif, dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan seringkali berkorelasi dengan kenaikan harga saham, sedangkan pengurangan utang dapat menurunkan harga saham.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode kuantitatif digunakan. Program SPSS Versi 24 juga digunakan. Studi ini menyelidiki perusahaan bidang manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022. Di situs resmi BEI, laporan annual report perusahaan dalam industri semen yang ada digunakan untuk memilih sampel penelitian menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Price Book Value (PBV) = Harga Pasar Saham Nilai Buku per Saham
Green Accounting	Biaya Lingkungan = Biaya Program CSR Laba Sebelum Pajak
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Logaritma Natural (Total Aset)
Leverage	Debt to Equity Ratio (DER): = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan sebagai sampel berdasarkan kriteria ini

<u>Keterangan</u>	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sektor Semen yang Terdaftar di BEI 2018-2022	6
Data penelitian (6 x 5 tahun)	30
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	30
Total Sampel yang Diolah	30

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperlukan untuk menguraikan data yang terkait variabel yang diteliti.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	30	-8,26	5,00	1,2410	2,14451
GA	30	-,04	,09	,0250	,02649
UP	30	8,56	11,33	9,7067	,88777
LVR	30	-10,83	1,95	,2913	2,46966
Valid N (listwise)	30				

1. Variabel perusahaan di subsektor Semen BEI memiliki nilai rata-rata 1,2410 dari 2018 hingga 2022, dengan rentang nilai dari -8,26 hingga 5,0, dan standar deviasi variabel adalah 2,14451.
2. Dari 2018 hingga 2022, perusahaan di subsektor semen di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai Green Accounting rata-rata 0,250, dengan nilai minimum -0,04 dan nilai maksimum 0,09, dengan standar deviasi sekitar 0,02649.
3. Dari 2018 hingga 2022, ukuran rata-rata perusahaan subsektor semen di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sekitar 9,7067. Nilai ini bergerak dari 8,56 hingga 11,33, dengan tingkat variasi 0,88777.
4. Tingkat leverage rata-rata perusahaan dalam subsektor Semen di Bursa Efek Indonesia adalah 0,2913 dari 2018 hingga 2022. Nilai kekuatan berkisar dari -10,83 hingga 1,95, dengan standar deviasi 2,46966.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi model regresi mengikuti distribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18361796
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,067
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov, yang disajikan pada tabel, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai sig lebih besar dari batas, yaitu 0,05. Nilai Asymp.Sig adalah 0,200.

Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi saling berhubungan.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,847	2,643		,320	,751		
	GA	6,564	9,967	,081	,659	,516	,773	1,294
	UP	,003	,277	,001	,011	,992	,892	1,121
	LVR	,691	,104	,796	6,619	,000	,810	1,234

a. Dependent Variable: NP

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas antara akuntansi hijau, ukuran perusahaan, dan kewajiban. Nilai toleransi untuk akuntansi hijau adalah 0,773, ukuran perusahaan adalah 0,892, dan kewajiban adalah 0,810, masing-masing. Selain itu, faktor perbedaan inflasi (VIF) untuk ketiga variabel tersebut juga rendah, yaitu 1,294 untuk akuntansi hijau, 1,121 untuk ukuran perusahaan, dan 1,234 untuk kewajiban.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada variasi yang tidak seragam dalam sisa-sisa antar observasi dalam model regresi.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,847	2,643		,320	,751		
	GA	6,564	9,967	,081	,659	,516	,773	1,294
	UP	,003	,277	,001	,011	,992	,892	1,121
	LVR	,691	,104	,796	6,619	,000	,810	1,234

a. Dependent Variable: NP

Hasil uji dari tabel menunjukkan green accounting memiliki nilai signifikansi sebesar 0,516, ukuran perusahaan sebesar 0,992, dan leverage sebesar 0,000. Nilai signifikansi ukuran perusahaan dan leverage masing-masing kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel ini.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat dihasilkan dari observasi yang berhubungan satu sama lain selama periode waktu tertentu. Uji Durbin Watson, juga dikenal sebagai DW Test, dapat digunakan untuk menentukan keberadaan autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 ^a	,695	,660	1,25004	1,201

a. Predictors: (Constant), LVR, UP, GA
b. Dependent Variable: NP

Diketahui : $N = 30$, $K = 3$ $DW = 1,201$

$DU = 1,6498$, $DL = 1,2138$

$4-DU = 2,3502$

$4-DL = 2,7862$

Didapatkan hasil: $DU (1,6498) > DW (1,201)$ artinya "Tidak Dapat Disimpulkan".

Pengujian autokorelasi berikutnya dilakukan dengan metode Uji Lagrange-Multiplier (LM) karena hasilnya "tidak dapat disimpulkan".

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,028	2,523		-,011	,991
	GA	-7,133	10,123	-,159	-,705	,488
	UP	,019	,264	,014	,073	,942
	LVR	,022	,101	,046	,221	,827
	RES_2	,437	,207	,419	2,114	,065

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan metode Lagrange-Multiplier (LM) menunjukkan bahwa nilai Sig Res_2 (distribusi lag1) adalah 0,065, yang berarti nilai Sig > 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda autokorelasi dalam data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,847	2,643		,320	,751		
	GA	6,564	9,967	,081	,659	,516	,773	1,294
	UP	,003	,277	,001	,011	,992	,892	1,121
	LVR	,691	,104	,796	6,619	,000	,810	1,234

a. Dependent Variable: NP

Hasil uji regresi yang telah disajikan, maka diperoleh:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,847 + 6,564X1 + 0,003X2 + 0,691X3 + e$$

Uji T

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel lain, uji parsial, atau uji statistik t, digunakan.

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,847	2,643		,320	,751		
	GA	6,564	9,967	,081	,659	,516	,773	1,294
	UP	,003	,277	,001	,011	,992	,892	1,121
	LVR	,691	,104	,796	6,619	,000	,810	1,234

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai sig green accounting sebesar 0,516 melebihi 0,05.
2. Nilai sig ukuran perusahaan sebesar 0,992, melebihi 0,05, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.
3. Nilai sig leverage 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa itu berdampak besar pada nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Dalam model regresi, koefisien determinasi adalah persentase yang digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 ^a	,695	,660	1,25004	1,201

a. Predictors: (Constant), LVR, UP, GA
b. Dependent Variable: NP

Tabel output SPSS "Model Summary" di atas menghasilkan R Square yang disesuaikan sebesar 0,695. Menurut angka ini, variabel green accounting, ukuran perusahaan, dan kekuatan secara keseluruhan dapat bertanggung jawab atas sekitar 69,5% variasi nilai perusahaan; variabel yang belum diteliti mungkin bertanggung jawab atas sekitar 30,5% variasi nilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini bahwa perusahaan manufaktur di subsektor semen tidak mengalami dampak yang signifikan dari penerapan akuntansi hijau. Nilai signifikansi melebihi nilai alpha 0,05, menurut hasil uji T sebesar 0,516. Dengan kata lain, hipotesis bahwa akuntansi hijau berdampak positif pada nilai perusahaan tidak dapat diterima (H1). Studi sebelumnya (Sundari & Sulfitri, 2022) menemukan bahwa penggunaan akuntansi hijau tidak berdampak langsung pada profitabilitas bisnis.

Dalam perusahaan manufaktur dalam subsektor semen, ukuran perusahaan dikatakan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Nilai signifikansi 0,992 ditunjukkan oleh uji T, yang lebih besar dari ambang batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan (H2) tidak dapat diterima.

Sebaliknya, hasil uji T, yang memiliki nilai signifikansi 0,00 dan lebih rendah dari batas 0,05, menunjukkan bahwa variabel kekuatan memengaruhi nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur subsektor semen secara signifikan. Akibatnya, hipotesis bahwa persaingan berdampak positif pada Nilai Perusahaan (H3) dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat utang tinggi atau rendah sangat memengaruhi nilai perusahaan. Mengendalikan utang dengan buruk dapat menyebabkan banyak masalah, seperti kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran utang kepada pihak ketiga.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu perusahaan dalam membuat keputusan tentang nilai perusahaan. Penelitian lanjutan harus meningkatkan ukuran sampel dan kedalaman penelitian dengan memasukkan lebih banyak variabel dan memperpanjang periode pengamatan

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Djohan. (2022). *Corporate Governance: Prinsip, Struktur, dan Pengembangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saputra, Iwan. (2023). *Konsep dan Praktis Pengelolaan Keuangan Bersih (Green Accounting) dalam Pengembangan Sistem Akuntansi Internasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugianto, Dwi. (2023). *Integrated Reporting: Pengertian, Tinjauan Literatur, dan Implikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Srinivas, S. S. (2022). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijaya, Nanang. (2023). *Green Accounting: Pengertian, Fungsi, dan Manfaat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugianto, Dwi. (2023). *Integrated Reporting: Pengertian, Manfaat, dan Implementasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Srinivas, S. S. (2023). *Pengaruh Integrated Reporting Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Djohan. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Nanang. (2023). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Srinivas, S. S. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Balai Pustaka.